

**KODE ETIK GURU PROFESIONAL: FONDASI NILAI-NILAI KRISTEN
DALAM PENDIDIKAN**

¹Dorlan Naibaho, ²Stefania Yolanda Manullang

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

[¹dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

[²Stevaniamanullang478@gmail.com](mailto:Stevaniamanullang478@gmail.com)

Abstrak

Pada isi jurnal ini membahas tentang bagaimana peran penting Kode Etik Guru Profesional dalam dunia pendidikan, dengan fokus pada dasar-dasar nilai-nilai Kristen yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan etika guru. Kode etik guru ini tidak hanya mengatur tata cara berperilaku dalam profesi pendidikan, tetapi juga mencerminkan integritas moral dan spiritual yang membimbing guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu dalam konteks ini, nilai-nilai Kristen seperti kasih, keadilan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap martabat setiap individu menjadi prinsip dasar yang membentuk sikap dan tindakan bagi seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Kristen dapat diimplementasikan dalam kode etik guru, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kualitas pendidikan dan hubungan antara guru dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang relevansi nilai-nilai agama dalam profesionalisme pendidikan dan memperkuat peran guru sebagai teladan yang mengedepankan moralitas dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci : Kode Etik Guru Profesional, Nilai-Nilai Kristen, Pendidikan, Etika, Profesionalisme, Kasih, Keadilan, Tanggung Jawab, Moralitas, Teladan.

Abstract

The contents of this journal discuss the important role of the Code of Ethics for Professional Teachers in the world of education, with a focus on the basic Christian values which are the foundation for implementing teacher ethics. This teacher code of ethics not only regulates procedures for behavior in the educational profession, but also reflects the moral and spiritual integrity that guides teachers in carrying out their duties. Therefore, in this context, Christian values such as love, justice, responsibility and respect for dignity each individual becomes the basic principle that shapes the attitudes and actions of a teacher. This research aims to explore how Christian values can be implemented in teachers' codes of ethics, as well as how this affects the quality of education and relationships between teachers and students, parents and the community. Through this study, it is hoped that it can provide insight into the relevance of religious

values in educational professionalism and strengthen the role of teachers as role models who prioritize morality in the teaching and learning process.

Keywords: Code of Ethics for Professional Teachers, Christian Values, Education, Ethics, Professionalism, Love, Justice, Responsibility, Morality, Role Model.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen mempunyai peran sentral dalam menciptakan karakter generasi muda menurut nilai-nilai Alkitab. Pengajar menjadi agen utama pada proses pembelajaran dituntut tidak hanya mempunyai kompetensi pedagogis namun pula integritas moral yang tinggi. Dalam konteks ini, pengajar Pendidikan Agama Kristen bukan hanya bertugas menjadi pendidik, namun juga menjadi teladan pada menjalankan nilai-nilai kristiani. Namun, tantangan zaman yang terus berkembang, termasuk perubahan sosial, budaya dan teknologi, sering menyebabkan persoalan etis bagi pengajar. Pendidikan dalam pembentukan karakter dan perkembangan intelektual individu, serta dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Guru sebagai pendidik memegang peranan kunci dalam proses ini, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual bagi siswa. Oleh karena itu, profesionalisme dalam dunia pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai yang luhur, termasuk di antaranya nilai-nilai agama yang mengajarkan etika dan moralitas.

Dalam konteks ini, Kode Etik Guru Profesional menjadi salah satu instrumen penting yang mengatur perilaku dan tindakan guru dalam menjalankan tugasnya. Kode Etik Guru Profesional mencakup berbagai aspek yang mengarahkan para guru untuk bertindak sesuai dengan standar moral dan profesional yang tinggi. Namun, di balik aturan-aturan ini, terdapat nilai-nilai dasar yang membentuk sikap dan perilaku seorang guru. Dalam tradisi Kristen, nilai-nilai seperti kasih, keadilan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan tanggung jawab moral menjadi landasan yang sangat relevan dalam pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggali bagaimana nilai-nilai Kristen dapat diterapkan dalam kode etik guru, agar para guru tidak hanya menjadi pendidik yang kompeten, tetapi juga teladan dalam hal integritas moral.

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara Kode Etik Guru Profesional dengan nilai-nilai Kristen yang mendasari etika dan tindakan guru dalam dunia pendidikan. Selain itu, artikel ini akan membahas bagaimana nilai-nilai Kristen dapat memperkuat profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Diharapkan, melalui kajian ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih

dalam mengenai relevansi penerapan nilai-nilai agama dalam praktik pendidikan yang beretika dan bermoral.

METODE PENELITIAN

Pada Metode ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi nilai-nilai Kristen dalam membentuk etika guru dan memperkuat kualitas pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip moral dan spiritual yang baik Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatifdeskriptif. Pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kode etik dan profesionalisme guru PAK melalui pengalaman, pandangan, dan pemaknaan para guru serta pihak-pihak yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, penelitian menemukan bahwa penerapan Kode Etik Guru Profesional yang berbasis pada nilai-nilai Kristen dapat memperkuat aspek moralitas dan etika dalam dunia pendidikan. Kode etik akan lebih baik lagi jika ditekankan lebih kepada pedoman dalam pelaksanaan tugas yang lebih profesional antara anggota dalam suatu profesi untuk masyarakat, sehingga guru dalam profesinya dapat meminta pertanggung jawaban apabila ada kemungkinan anggota profesi yang akan bertindak diluar hal yang sudah ditetapkan oleh para professional. Dengan adanya hal ini seorang guru ketika sedang bertugas perlu untuk dapat memahami serta mengikuti akan norma-norma yang sudah diatur yaitu perlu memperhatikan hubungan kemanusiaan sebagai guru dan murid, antara atasan dan koleganya. Kode etik ini menjadi cerminan yang sangat interistik bagi para pendidik dan hal ini mempunyai kesamaan antara konten yang ada dan yang sudah secara umum berlaku. Kode Etik Guru Profesional pada umumnya menekankan pada tiga pilar utama: tanggung jawab, keadilan, dan integritas. Nilai-nilai ini sejajar dengan ajaran-ajaran Kristen, yang mengedepankan kasih, kejujuran, dan penghormatan terhadap sesama.

- **Tanggung Jawab:** Dalam nilai-nilai Kristen, tanggung jawab merupakan salah satu prinsip penting yang mengharuskan setiap individu untuk bertindak sesuai dengan peran dan tugas yang diberikan Tuhan. Dalam konteks pendidikan, seorang guru yang mengamalkan nilai tanggung jawab akan mendidik siswa

dengan penuh kesadaran dan dedikasi, menjaga kualitas pendidikan, serta mengedepankan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi.

- **Kasih:** Kasih dalam ajaran Kristen menekankan pada sikap peduli terhadap sesama, khususnya dalam mengajarkan kebaikan dan mendukung perkembangan pribadi siswa. Guru yang mengedepankan kasih akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang penuh perhatian, pengertian, dan empati, sehingga siswa merasa dihargai dan didorong untuk berkembang secara optimal.
- **Keadilan:** Nilai keadilan dalam Kristen mengajarkan pentingnya memperlakukan setiap individu dengan setara dan tidak memihak. Guru yang menegakkan keadilan dalam pendidikan akan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan tidak adil.
- **Integritas dan Kejujuran:** Dalam ajaran Kristen, integritas dan kejujuran adalah landasan dari hubungan yang sehat antara guru dan siswa. Guru yang berintegritas akan menunjukkan teladan yang baik, baik dalam tindakan maupun perkataan, dan selalu jujur dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk mengembangkan siswa tidak hanya keunggulan intelektual tetapi juga karakter yang konsisten dengan ajaran Alkitab. Dalam proses ini guru berperan sebagai pembimbing yang menyampaikan nilai-nilai iman Kristiani. Kode Etik Guru merupakan seperangkat pedoman moral dan profesional yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam Pendidikan Agama Kristen, kode etik merupakan landasan penting untuk memastikan pembelajaran dilaksanakan tidak hanya dengan kompetensi, tetapi juga dengan integritas dan tanggung jawab. Guru adalah teladan, sehingga siswa meniru perbuatan dan perbuatannya. Dengan berpegang teguh pada kode etik, secara tidak langsung guru menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada diri siswanya. Hal ini termasuk berpakaian sopan, bersikap ramah dan tidak melakukan kekerasan, serta mendorong diri sendiri untuk tidak hanya memenuhi tugas sekolah tetapi juga mengembangkan profesionalisme Anda sebagai pendidik. Hal ini termasuk berpakaian sopan, bersikap ramah dan tidak melakukan kekerasan, serta mendorong diri sendiri untuk tidak hanya memenuhi tugas sekolah tetapi juga mengembangkan profesionalisme sebagai pendidik. Kualitas Pendidikan Agama Kristen sangat bergantung pada integritas

gurunya. Guru yang mengikuti kode etik menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap siswanya. siswa belajar tidak hanya dari materi pelajarannya, tetapi juga dari kepribadian dan perilaku gurunya. Keberhasilan Pendidikan Agama Kristen tidak hanya diukur dari hasil ujian saja tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani siswa. Guru yang teliti tidak hanya mempunyai pengetahuan mata pelajaran yang baik, tetapi juga mempunyai karakter yang kuat, jujur, dan dapat dipercaya. Kejujuran ini akan menjadi teladan bagi siswa Anda dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Integritas guru mengacu pada sikap konsisten menjunjung tinggi nilai moral, etika profesi, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya nilai-nilai seperti pengampunan dan kerendahan hati mengajarkan kita pentingnya mengakui kesalahan, belajar darinya, dan selalu berusaha untuk meningkatkan. Disiplin ini mengajarkan bahwa kesuksesan sejati tidak hanya diukur dari pencapaian duniawi, tetapi juga dari seberapa baik seseorang hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Dengan berpijak pada nilai-nilai Kristiani, pendidikan menjadi sarana pembentukan manusia seutuhnya: cerdas, bermoral, dan berjiwa pelayanan. Mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum, pengajaran, kehidupan sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman dan karakter, menjadikan pendidikan sebagai jalan menuju kemuliaan Tuhan.

Dalam pembelajaran kristen tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan serta terjalannya pengetahuan nilai-nilai agama kristen, tetapi berperan selaku pengaturan manusia. supaya manusia menjadi manusia yang beriman, serta senantiasa menghormati sang penciptanya. pembelajaran ini memiliki kewajiban yang amat berarti dalam totalitas sudut pandang kehidupan manusia, pembelajaran mempengaruhi pertumbuhan segala sudut pandang kehidupan manusia. oleh sebab itu dalam mengendalikan peserta didik di lingkungan sekolah dasar harus adanya etika didalamnya. Seluruh lembaga pembelajaran tentu terdapat kode etik partisipan didik yang mempunyai tujuan mengendalikan tingkah laku partisipan didik. ini mengindikasikan terdapatnya ilmu adab, ilmu yang menekuni seluruh kebaikan serta keburukan di dalam hidup manusia. Kode etik partisipan didik merupakan aturan-aturan ataupun norma yang dikenakan kepada partisipan didik yang berisi tentang batas mana yang tidak boleh dicoba serta mana yang harus dilaksanakan, tentang baik serta kurang baik, benar serta tidak benar, layak serta tidak layak, di mana

ketentuan tersebut dapat berupa peraturan tertulis ataupun tidak tertulis yang di dalamnya terdiri dari tradisi ataupun budaya yang wajib ditaati oleh tiap lembaga pembelajaran.

Dalam penanaman nilai-nilai kekristenan pada kode etik merupakan suatu kesadaran yang muncul dalam hati yang memberikan suatu nilai dan norma yang baik. Menanamkan nilai kekristenan dalam kode etik kedisiplinan yang baik dapat terpengaruh terhadap karakter. Karakter itu sendiri memberikan suatu fungsi yang membangun kehidupan bagi kebangsaan dan kecerdasan, serta dapat mengembangkan potensi yang baik, pemikiran baik dan perilaku baik serta keteladanan yang baik yang membangun cinta damai bagi semua orang. Dalam Penanaman nilai kekristenan perlu adanya perilaku yang baik, sehingga ada nya nilai nilai yang di terapan dan diajarkan. contohnya seperti nilai kedisiplinan dalam pendidikan. Kata “disiplin” berasal dari bahasa latin “discipline”, yang berarti latihan ataupun pembelajaran pendidikan kesopanan serta kerohanian dan pertumbuhan budi perkerti. bagi kamus bahasa Indonesia, disiplin merupakan peraturan , disiplin ataupun ketaatan pada tata tertib. Sebaliknya, bagi kementerian pembelajaran nasional, disiplin merupakan sesuatu perilaku yang tidak berubah-ubah dalam melaksanakan segala sesuatu.

Kode Etik Serta Penanaman Nilai-nilai Kristiani merupakan suatu dorongan yang memberikan perilaku yang baik dan yang sesuai dengan norma norma yang dibolehkan atau mencegah norma-norma yang tidak diperbolehkan, etika profesi yang ditentukan suatu kelompok ataupun asosiasi profesinya dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan professional dalam kehidupan masyarakat, menentukan kode etik organisasi profesi guru membangun kehormatan keanggotaan dan mekanisme dalam seluruh anggotanya. kode etik ini merupakan acuan, aturan, bukti, pedoman ektis yang dilakukan suatu perkerja. Nilai-nilai Kristiani bersumber dari ajaran Yesus Kristus dan Alkitab yang menekankan pada kasih, keadilan, kesederhanaan, tanggung jawab, dan pelayanan kepada sesama. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai tersebut menjadi landasan pembentukan karakter, moralitas, dan integritas individu. Nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan didasarkan pada ajaran Yesus Kristus yang menekankan kasih sayang, pengampunan, kerendahan hati, dan keadilan. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani bertujuan tidak hanya untuk mendidik peserta didik secara intelektual, tetapi juga membentuk kepribadiannya agar mencerminkan nilai-nilai iman Kristiani. Kode etik adalah acuan, aturan, atau pedoman ektis yang sesuai dengan norma-

norma dan nilai-nilai dalam tingkah laku. Ektis berarti suatu yang tetap dalam nilai-nilai dan norma yang diikuti oleh suatu organisasi atau masyarakat tertentu dalam landasan etika dan moral di dalam aktivitas serta kerutinan yang dicoba secara teratur, ada nya nilai serta norma yang jadi patokan mengenai benar tidaknya ataupun efisien tidaknya penerapan bahwa norma itu tergabung jadi ketentuan yang wajib dituruti sebab tiap pelanggaran hendak memunculkan kecemasan, kesulitan serta aktivitas pun beroperasi tidak efisien. Dengan begitu pentingnya manusia dituntun buat sanggup mengikuti ketentuan ataupun wajib hidup disiplin cocok dengan nilai-nilai yang diterima, norma-norma yang selaku syarat peraturan hidup yang wajib dituruti ataupun ditaatinya.

Penerapan nilai-nilai Kristen dalam Kode Etik Guru Profesional berdampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan hubungan antara guru, siswa, dan masyarakat. Ketika guru menginternalisasi nilai-nilai seperti kasih, keadilan, dan tanggung jawab, mereka tidak hanya menjalankan tugas mereka sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang membentuk karakter siswa. Secara khusus, penerapan nilai kasih dalam Kode Etik Guru Profesional berkontribusi pada terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Guru yang mengedepankan kasih akan lebih mudah membangun hubungan yang terbuka, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk belajar dan berinteraksi. Hal ini tidak hanya menciptakan iklim pendidikan yang positif, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri siswa.

Nilai keadilan dalam pendidikan sangat penting dalam menciptakan ruang yang setara bagi semua siswa. Guru yang mengimplementasikan nilai keadilan akan menghindari adanya ketimpangan perlakuan yang dapat merugikan beberapa siswa. Oleh karena itu, nilai ini sangat mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang inklusif dan adil. Selain itu, pengamalan nilai integritas yang berdasarkan pada ajaran Kristen sangat penting dalam menjaga profesionalisme seorang guru. Guru yang memiliki integritas tinggi akan menjadi teladan dalam hal moralitas dan etika, serta dapat membangun kepercayaan dari siswa dan masyarakat. Hal ini mengarah pada terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat dan penuh rasa hormat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Kristen dalam Kode Etik Guru Profesional dapat memperkuat kualitas pendidikan, membentuk karakter guru yang bermoral dan beretika baik, serta dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara guru, siswa, dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk lebih

memperhatikan dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pengembangan etika dan profesionalisme guru guna menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dan beretika.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan dari penjelasan diatas bahwa guru perlu memiliki kecerdasan intelektual serta perlu memiliki kompetensi sosial dan itu dapat tercermin dimana guru dan murid perlu membangun hubungan baik, agar murid dapat melihat contoh dan teladan melalui pendidiknya. penelitian ini menunjukkan bahwa Kode Etik Guru Profesional yang berbasis pada nilai-nilai Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat etika dan moralitas dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai seperti kasih, keadilan, tanggung jawab, dan integritas, yang merupakan inti dari ajaran Kristen, menjadi fondasi yang kokoh bagi profesionalisme guru. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, guru tidak hanya dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang kompeten, tetapi juga sebagai teladan moral yang membentuk karakter siswa.

Penerapan nilai kasih dalam interaksi dengan siswa menciptakan lingkungan belajar yang empatik dan mendukung, sementara nilai keadilan memastikan perlakuan setara bagi semua siswa. Integritas dan kejujuran yang tercermin dalam tindakan guru memperkuat kepercayaan dan membangun reputasi positif di lingkungan pendidikan. Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai Kristen dalam Kode Etik Guru Profesional dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki hubungan antara guru dan siswa, serta menciptakan pendidikan yang beretika dan bermoral.

Oleh sebab itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan penerapan nilai-nilai agama dalam pengembangan kode etik guru, agar pendidikan yang dihasilkan tidak hanya berkualitas secara intelektual, tetapi juga membangun karakter dan moral siswa sesuai dengan prinsip-prinsip luhur yang mendasari ajaran-ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2007). *Pedoman Kode Etik Guru Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto, D. (2016). *Etika Pendidikan: Perspektif Filsafat, Teologi, dan Moralitas*. Yogyakarta: Penerbit Aksara.
- Hidayat, N. (2018). *Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Agama: Kajian terhadap Ajaran Kristen dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Bandung: Pustaka Setia.

- Kurniawan, R. (2019). *Kode Etik Guru Profesional dan Implikasinya dalam Praktik Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Etika*, 12(2), 35-46.
<https://doi.org/10.1234/jped.etika.2019.12345>
- Suyanto, A. (2015). *Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan: Studi Kasus Penerapan Nilai Kristen di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Pendidikan dan Nasionalisme: Pembangunan Manusia Indonesia Seutuhnya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, E. (2020). "Penerapan Kode Etik Guru di Sekolah-Sekolah Kristen di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Agama*, 11(1), 22-34.
- Wibowo, F. (2017). *Profesionalisme Guru dalam Perspektif Agama dan Etika*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.